BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah semua metode atau teknik yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Metodologi penelitian merupakan cara untuk menyelesaikan masalah penelitian secara sistematik. Hal ini dapat dipahami sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana suatu penelitian dilakukan secara ilmiah . Sehingga metodologi penelitian merupakan ilmu yang memperlajari cara yang digunakan untuk mengidentifikasi hingga menyelesaikan masalah (Silalahi, 2018).

Pada penelitian ini akan dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan survei yang bersifat deskriptif. Metode kuantitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk mengambil keputusan manajerial dan ekonomi (Heizer & Render, 2004). Menurut *Gay, et al.*, penelitian kuantitatif adalah pengumpulan dan analisis data numerik untuk deskripsi, penjelasan, produksi, atau pengendalian beragam fenomena yang amat menarik (Gay, Mills, & Airasian, 2011). Metode kuantitatif memiliki asumsi bahwa peneliti mengukur sesuatu dengan relatif stabil atau selalu sama dalam dunia yang masuk akal dan dapat diukur, mengerti, dan generalisir.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu bersifat deskriptif yaitu jenis penelitian yang melukiskan serta menafsirkan keadaan yang ada saat ini terkait dengan keadaan yang ada, praktik-praktik yang sedang berlaku, keyakinan, sudut

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pandang yang dimiliki, proses yang berlangsung, pengaruh yang sedang dirasakan, dan kecenderungan yang sedang berkembang. Tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan keadaan yang sedang terjadi saat penelitian berlangsung (Santoso & Madiistriyatno, 2021).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tepatnya di Kampus 1 Jalan Siliwangi, Ringroad Barat, Banyuraden, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.2.2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan waktu yang dijadwalkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	2022						
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan Judul							
Penyusunan Proposal							
Seminar Proposal							
Revisi							
Penelitian dan Pengumpulan Data							
Penyusunan Skripsi							
Sidang Skripsi							

Sumber : Penyusun

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3.3. Operasional Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada karakteristik atau atribut individu atau kelompok yang bisa diukur dan diobservasi. Menurut Creswell (2012), variabel ialah karakteristik atau atribut individual atau organisasi dimana : (1) peneliti mampu mengukur atau mengamati dan (2) variasi antara individu atau organisasi yang dipelajari. Definisi operasional merupakan definisi yang dirumuskan berdasarkan hal yang dapat diamati peneliti (Hermawan, 2019). Pada penelitian ini ditetapkan operasional variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Affiliate Marketing	Pengguna menjadi tau dan tertarik dengan iklan dan produk yang diiklankan.	1. *Brand awareness* produk/merk. 2. Information *Search* oleh pengguna internet terhadap produk/merk yang diiklankan.	Skala Likert
Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian merupakan bagian akhir dari proses dan tujuan	1. Tertarik untuk membeli produk 2. Kesadaran	Skala Likert

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
	marketing yaitu antara diterima atau ditolak.	kebutuhan akan produk	

Sumber : Penyusun

3.4. Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Riyanto & Hatmawan (2019) Populasi merupakan keseluruhan subjek dan objek yang diteliti yang akan dijadikan sasaran penelitian. Populasi penelitian yang didasarkan pada objek penelitian merupakan suatu atribut, data yang memiliki karakteristik dan variasi tertentu yang telah ditetapkan. Sehingga peneliti mudah dalam mengumpulkan, menganalisa dan mengambil kesimpulan dari data.

Pada penelitian ini populasi yang diteliti merupakan individu-individu yang merupakan pengguna aktif internet berbagai *platform* dengan status profesi sebagai mahasiswa yang berada pada Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian ini tidak menggunakan rentang usia karena penggunaan internet dapat diakses oleh sebagian besar dari populasi yang telah ditetapkan sehingga penelitian ini berfokus pada populasi yang merupakan individu pengguna aktif internet dengan berbagai *platform* khususnya sosial media.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan sampel dilakukan karena obyek penelitian yang homogen. Sampel yang baik perlu memenuhi dua syarat yaitu representatif dan memadai. Sampel bersifat representatif jika ciri-ciri sampel berkaitan dengan tujuan penelitian. Sampel dikatakan memadai jika ukuran sampel meyakinkan kestabilan ciri-cirinya (Arifin, 2008). Sampel ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin. Dengan menggunakan rumus Slovin akan ditentukan besarnya tingkat kesalahan dmana semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N\,(d)^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

d = nilai presisi (10%)

Menurut data dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, berdasarkan Surat Keputusan Rektor dengan nomor Skep/031/UNJAYA/IV/2022 tanggal 7 April 2022, tentang Skep *Student*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Body Universitas 2021-2 jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah berjumlah 777 peserta dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Rincian Jumlah Populasi

Program Studi	Jumlah	Persentase
Akuntansi	165	21%
Hukum	156	20%
Manajemen	174	22%
Psikologi	282	36%
Jumlah	777	100%

Sumber : Diolah peneliti (2022)

$$n = \frac{777}{1+777\ (10\%)^2} + 1$$

n = 88,59

Sehingga responden yang menjadi sampel untuk memperoleh data berjumlah 88,59 atau dapat dibulatkan menjadi sebanyak 89 orang. Responden yang diambil berasal dari empat program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta serta dari tahun angkatan yang berbeda. Hal ini dilakukan supaya responden mewakili dari setiap prodi dan angkatan yang mewakili

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

sebagai kesatuan dari populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Hal ini karena terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk mengumpukan data yang diperlukan oleh peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh bahan, keterangan, kenyataan, serta informasi yang relevan dan dapat dipercaya. Berdasarkan sumber datanya pengumpulan data menggunakan sumber berikut :

3.5.1. Sumber primer

Sumber primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber data seperti dari responden yaitu dari mahasiswa Fakutas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

3.5.2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data atau melalui pihak ketiga seperti dokumen data. Penelitian ini mengambil sumber data dari pihak ketiga Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk mengetahui jumlah populasi. Selain itu peneliti mendapatkan data sekunder dari buku, jurnal penelitian, serta artikel dan berita resmi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Dalam memperoleh data penelitian, terdapat banyak cara yang digunakan yaitu seperti : tes, wawancara, observasi, analisis dokumen, dan lain-lain. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya adalah :

1. Kuesioner/Angket

   Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada responden menggunakan angket (daftar pertanyaan). Tujuan penggunaan kuesioner/angket yaitu untuk memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian, selain itu kuesioner/angket dapat mengumpulkan informasi dengan tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi. Tujuan dari penyebaran angket yaitu untuk mencari informasi secara lengkap mengenai masalah dari sudut pandang responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan yang disampaikan sekalipun responden mengetahui informasi tertentu (Barlian, 2016).

   Pada penelitian ini angket dibuat dengan bentuk angket tertutup. Angket dengan pertanyaan tertutup disusun secara berstruktur sehingga alternatif jawaban telah ditentukan oleh peneliti dan responden perlu memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

2. Studi Kepustakaan

   Studi literatur diperlukan untuk mengetahui ilmu yang berkaitan dengan penelitian serta perkembangannya. Selain itu studi kepustakaan juga dapat digunakan untuk mendapatkan data sekunder, mengetahui

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

simpulan dan generalisasi yang telah dibuat serta dapat digunakan sebagai bahan untuk mengungkapkan buah pikiran lebih kritis dan analitis dalam penelitiannya (Anshori & Iswati, 2009). Studi kepustakaan dilakukan melalui sumber yang relevan dan akurat seperti buku, jurnal penelitian, surat kabar, hingga dokumen statistik.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean)*, nilai tengah (*median*),, nilai yang sering muncul (*mode/modus*), jumlah (*sum*), standar deviasi atau simpangan baku, ragam data, selisih nilai, nilai terendah, dan tertinggi. Data deskriptif dapat diinterpretasikan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan gambaran dalam mendukung analisis statistic dan pengambilan kesimpulan (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Untuk menggambarkan bagaimana tingkat kekuatan pertanyaan yang diajukan menurut responden digunakan sebuah skala yang menjadi acuan dalam penetapan keterangan pada tiap pertanyaan dengan skala yang digunakan adalah skala likert. Penggunaan skala likert digunakan pada analisis deskriptif untuk mengukur sikap, pendapat,dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 3.4 Skala Likert

Nilai Skor Positif	Nilai Skor Negatif	Keterangan
1	5	Sangat Tidak Setuju
2	4	Setuju
3	3	Netral
4	2	Setuju
5	1	Sangat Setuju

Sumber : (Sugiyono, 2011)

3.6.2. Uji Validitas

Pengukuran yang baik perlu memenuhi tes uji validitas, reliabilitas, dan kegunaan. Validitas mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Duli, 2019). Validitas merupakan suatu ukuran yang menujukkan kesahihan instrument penelitian. Untuk perhitungan uji validitas dari sebuah instrument dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* atau *korelasi pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N .\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N .\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N .\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Jumlah subjek penelitian

∑x = Jumlah skor butir

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Uji ini dapat dilakukan menggunakan media SPSS dengan pengambilan keputusan melalui 2 cara (Ghozali, 2016) yaitu :

1. Melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konsruks atau variabel. Uji ini berpedoman pada nilai r table dan r hitung. Untuk nilai r table dapat diketahui dengan nilai *degree of freedom* (df) dimana df = n-2 (n= jumlah data responden). Untuk nilai r hitung dapat diketahui dari *corrected item total correlation*. Pada uji ini pengambilan keputusan didasarkan pada :
   a. Apabila r hitung ≥ r tabel atau positif maka indikator dinyatakan valid.
   b. Apabila r hitung < r tabel atau negatif maka indikator dinyatakan tidak valid.
2. Melakukan korelasi bivariate antara tiap skor indikator dan skor kontruks

   Pada uji dengan cara ini keputusan didasarkan pada :
   a. Apabila indikator memiliki nilai sig ≤ 0,1 maka indikator dinyatakan valid.
   b. Apabila indikator memiliki nilai sig > 0,1 maka indikator dinyatakan tidak valid.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.6.3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan sebuah ukuran dalam mengukur apa yang diukur.Uji reliabilitas mengacu pada nilai Cronbach Alpha (α) dimana variabel dinyatakan reliabel apabila Cronbach Alpha (α) > 0,6 (Ghozali, 2016). Rumus untuk uji reliabilitas adalah :

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan :

r = Reliabilitas instrumen

σt^2 = Varians total

K = Banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang menjadi syarat yang dipenuhi pada analisis regresi linear. Uji asumsi klasik digunakan untuk meastikan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Hal ini bertujuan untuk mengetahui regresi yang digunakan lolos dari penyimpangan asumsi serta telah memenuhi ketentuan linear yang baik. Pada uji regresi linear sederhana uji asumsi klasik yang perlu dilakukan adalah uji normalitas dan uji linear (Ghozali, 2016).

1. Analisa Uji Normalitas Data

Uji kolmogrov-smirnov merupakan pengujian yang sering digunakan. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat lain. Berikut ketentuan uji normalitas data :

a. Kolmogrov-Smirnov

Kriteria normal memiliki nilai kemaknaan (p) > 0,1 (sampel besar > 50)

b. Shapiro-wilk

Kriteria normal memiliki nilai kemaknaan (p) > 0,1 (sampel besar ≤ 50)

2. Uji Linear

Uji linear atau uji linearitas digunakan untuk melihat hubungan yang terjadi antara variabel yang diujikan, apakah variabel yang diujikan memiliki hubungan linear dan signifikan (Ghozali, 2016).

3.6.5. Uji Regresi Linier

Analisis regresi melakukan analisa atas hubungan antara dua variabel atau lebih, variabel tersebut terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel lain sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel bebas yang akan dibahas adalah iklan daripada *affiliate marketing* dan variabel terikat yaitu keputusan pembelian (Ghozali, 2016).

Bentuk persamaan daripada uji regresi linier adalah Y = a + bX dimana a merupakan konstanta yang menunjukkan nilai Y jika X = 0 dan b merupakan koefisien regresi yang menunjukkan besaran perubahan nilai Y jika terdapat perubahan pada satuan X (Darma, 2021).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA